

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Learning Cell* Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V SDN Segugus Imam Bonjol Kecamatan Sapuran Tahun Ajaran 2021/2022

Amiliyah, Tri Saptuti Susiani, Ratna Hidayah

Universitas Sebelas Maret
amiliyah28@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 1/12/2022

published 31/12/2022

Abstract

The study aimed to examine the influence of learning cell on the questioning skills to fifth grade students of Public Elementary School in Imam Bonjol Cluster, Sapuran Sub-District in academic year of 2021/2022. The research was a quasi-experimental in the form of Pretest Posttest Only Control Group Design. The sampling technique was cluster random sampling method. There were six elementary schools. The data collection technique used the observation method. The data analysis techniques were normality tests, homogeneity tests, nonparametric tests including wilcoxon signed test and mann whitney test. The result indicated that the value of Sig. on nonparametric test was 0.000. It meant that the value was Sig. < 0.05 or learning cell affected the questioning skills to fifth grade students of Public Elementary School in Imam Bonjol Cluster, Sapuran Sub-District in academic year of 2021/2022. It concludes that the learning cell influences the questioning skills to fifth grade students of Public Elementary School in Imam Bonjol Cluster, Sapuran Sub-District in academic year of 2021/2022.

Keywords: learning cells, questioning skills

Abstrak

Rendahnya keterampilan bertanya siswa menunjukkan masih lemahnya proses pembelajaran di sekolah. Penelitian eksperimen semu dengan bentuk *Pretest Posttest Only Control Group Design* ini bertujuan menguji pengaruh strategi pembelajaran *learning cell* terhadap keterampilan bertanya siswa kelas V SDN se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Sapuran tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji non parametrik yaitu uji *wilcoxon signed test* dan *mann whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig. pada uji nonparametrik sebesar 0.000. Sig. 0.000 < 0.05. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *learning cell* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan bertanya siswa kelas V SDN se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Sapuran tahun ajaran 2021/2022. Penggunaan strategi *learning cell* sebagai suatu alternatif untuk dapat membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran aktif.

Kata kunci: learning cell, keterampilan bertanya



PENDAHULUAN

Bertanya merupakan jenis komunikasi untuk memperoleh informasi yang belum diketahui. Menurut Rahmawati (2013: 1) bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir. Royani dan Muslim (2014: 23) bertanya berfungsi untuk mengembangkan minat dan keingintahuan, memusatkan perhatian pada pokok masalah, mendiagnosis kesulitan belajar, meningkatkan kadar CBSA, kemampuan memahami informasi dan mengemukakan pendapat, mengukur hasil belajar, dan mengembangkan SCL (*Student Center Learning*).

Rendahnya keterampilan bertanya siswa menunjukkan masih lemahnya proses pembelajaran di sekolah. Hal itu membuat pendidik harus selalu mempunyai cara tersendiri untuk bisa membuat pembelajaran yang ada dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Berbagai hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam bertanya, Cornbleth menyebutkan setidaknya terdapat 3 hal yang menyebabkan hal tersebut, yaitu: perilaku dan kebiasaan guru di dalam kelas, umur siswa dan status sosial ekonomi siswa tersebut (Prilanita dan Sukirno, 2017: 245). Alasan lain siswa tidak mau bertanya yaitu: 1) siswa merasa bingung apa yang harus ditanyakan; 2) siswa takut menjadi perhatian teman sekelas ketika bertanya; 3) siswa malas bertanya karena ingin pembelajaran cepat selesai.

Permasalahan yang terjadi di SDN di Gugus Imam Bonjol adalah rendahnya keterampilan bertanya siswa dalam pembelajaran. Anak jarang bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN se-Gugus Imam Bonjol, dari jumlah total siswa kelas V yaitu 172 hanya sekitar 5% atau 8 anak yang mau bertanya, yang mana dari satu kelas per sekolah dasar hanya satu orang anak yang mau bertanya. Beberapa alasan siswa tidak mau bertanya yaitu: 1) siswa merasa bingung apa yang harus ditanyakan; 2) siswa takut menjadi perhatian teman sekelas ketika bertanya; 3) siswa malas bertanya karena ingin pembelajaran cepat selesai. Pembelajaran di sekolah tersebut cenderung menggunakan strategi yang bersifat konvensional, di mana guru lebih banyak mendominasi dalam pembelajaran sehingga menyebabkan siswa kurang aktif, terutama dalam mengajukan pertanyaan kepada guru. Selain itu, pembelajaran yang ada kurang menyenangkan bagi siswa karena dikemas kurang menarik, sehingga anak jenuh dan kadang ramai sendiri. Berbagai permasalahan tersebut diungkapkan langsung oleh wali kelas V dari SDN 1 Pecekelan, SDN 2 Pecekelan, SDN 1 Glagah, SDN 2 Glagah, SDN Surojoyo, SDN Talunombo, SDN 1 Rimpak, dan SDN 2 Rimpak.

Penggunaan strategi menjadi unsur penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa salah satunya yaitu *learning cell*. Pembelajaran kooperatif tipe *learning cell* dalam proses pembelajaran berkaitan erat dengan pengalaman nyata, sehingga ada peluang bagi siswa untuk melakukan pemecahan masalah secara nyata. Oleh sebab itu, setiap siswa dapat menyelesaikan tugas dengan senang hati serta tidak membebani terhadap tugas-tugas yang dianggap sulit (Sunnyono, 2021: 1). Menurut Rahmawati (2013: 2) strategi pembelajaran *learning cell* merupakan salah satu dari pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif yang menggunakan tindakan kerjasama antar peserta didik. Dalam strategi pembelajaran *learning cell*, peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasar pada materi bacaan yang sama.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk menguji pengaruh strategi *learning cell* terhadap keterampilan bertanya siswa kelas V SDN se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Sapuran tahun ajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian ini merupakan eksperimen semu (*quasi eksperimental*). Desain penelitian ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2015: 114). Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pretest Posttest Only Control Group Design*. Dalam rancangan ini peneliti melakukan *pretest* atau observasi awal terhadap objek penelitian sebelum penelitian dimulai untuk memperoleh data berkaitan keterampilan bertanya siswa. *Posttest* menggunakan lembar observasi juga dilaksanakan di akhir penelitian yang akan dianalisis untuk menarik kesimpulan penelitian.

Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Sapuran sebanyak 172 siswa dengan sampel sebanyak 121 siswa yang diperoleh dari 6 SD Negeri di Kecamatan Sapuran. Teknik yang digunakan yaitu teknik *cluster random sampling* dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum akhirnya digunakan dalam penelitian. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi awal penelitian (*pretest*) dan lembar observasi akhir penelitian (*posttest*).

Teknik analisis data dilakukan dengan uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji nonparametrik meliputi uji *wilcoxon signed test* dan uji *mann whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi. Peneliti dibantu oleh guru kelas mengamati menggunakan lembar observasi keterampilan bertanya siswa pada awal penelitian sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan pada akhir pertemuan setelah diberi perlakuan (*posttest*). Uji prasyarat dalam penelitian ini ada dua macam yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Sig.* dari variabel keterampilan bertanya anak pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen serta kelas kontrol pada uji normalitas *kolmogorov smirnov* sebesar 0.000, yang mana lebih kecil dibandingkan dengan tingkat alfa sebesar 5% (0.05). Keputusan yang diambil berdasarkan besarnya nilai *Sig.* $0.000 \leq 0.05$, yaitu menolak H_0 dan menerima H_1 , yang artinya data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Suatu sampel penelitian dikatakan berasal dari populasi yang bersifat homogen apabila *Sig.* > 0.05 . Berdasarkan hasil output uji homogenitas keterampilan bertanya siswa, dapat diketahui bahwa *based on mean* keterampilan bertanya siswa menunjukkan nilai 0.000 lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai alfa sebesar 0.05. Jika diambil keputusan maka *Sig.* ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak, yang berarti data bersifat tidak homogen.

Pada uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan tidak bersifat homogen. Setelah data dinyatakan tidak normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji non parametrik. Menurut Adinurani (2022: 2) jika syarat untuk melakukan uji parametrik tidak terpenuhi maka dapat menggunakan uji non parametrik. Statistika non parametrik merupakan metode statistik yang dapat digunakan dengan mengabaikan asumsi-asumsi yang melandasi penggunaan metode statistik parametrik, yaitu yang berkaitan dengan sebaran data populasi (mengabaikan sebaran normal).

Artinya, bahwa statistika non parametrik dapat digunakan pada data yang memiliki sebaran normal atau tidak normal, karena tidak mensyaratkan bentuk sebaran parameter populasi. Statistika non parametrik biasanya digunakan untuk melakukan analisis data berskala nominal atau ordinal. Mubarak (2021: 71) mengemukakan bahwa uji non parametrik mempunyai kriteria bahwa dalam pengujian ini tidak memerlukan asumsi distribusi sehingga sebaran data bebas. Data yang digunakan bisa dalam bentuk data nominal, ordinal, interval atau rasio. Dari dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa uji non parametrik dapat digunakan pada data yang berdistribusi normal dan tidak normal serta berlaku untuk jenis data nominal, ordinal, interval, atau rasio. Uji yang digunakan dalam analisis data penelitian ini meliputi Uji *Wilcoxon*, dan Uji *Mann Whitney*.

1. Uji *Wilcoxon Signed Test*

Uji *wilcoxon signed test* adalah salah satu uji non parametrik untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari objek yang memiliki data berdistribusi tidak normal (Endra, 2017: 158). Uji *wilcoxon signed test* merupakan alternatif dari uji *paired sample t test*.

Tabel 1. Output Test Statistic Uji *Wilcoxon Signed Test* Keterampilan Bertanya Siswa

Test Statistics ^a		
	Posttest Eksperimen - Pretest Eksperimen	Posttest kontrol - Pretest Kontrol
Z	-6.700 ^b	-2.280 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.023

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan output *test statistic* di atas, diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed) posttest-pretest* pada kelas eksperimen bernilai 0.000, sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) posttest-pretest* pada kelas kontrol bernilai 0.023. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan kedua kelas memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) ≤ 0,05*, artinya terdapat perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* terutama untuk kelas eksperimen. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *learning cell* terhadap keterampilan bertanya siswa kelas V SD,

2. Uji *Mann Whitney*

Mann whitney merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median dua kelompok bebas (tidak berpasangan) apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval, tetapi tidak berdistribusi normal. Uji *mann whitney* merupakan uji alternatif dari *independent t test* apabila syarat normalitas tidak terpenuhi (Endra, 2017: 157)

Tabel 2. Output Test Statistic Uji *Mann Whitney* Keterampilan Bertanya Siswa

Test Statistics ^a	
	Nilai Keterampilan Bertanya Siswa
Mann-Whitney U	439.500
Wilcoxon W	2269.500
Z	-7.263
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan *output tes statistic uji mann whitney* untuk nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* sebesar 0.000 lebih kecil jika dibandingkan dengan 0.05. Dapat diambil keputusan bahwa nilai probabilitas *Asym. Sig. (2 tailed)* $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Kesimpulannya yaitu ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara keterampilan bertanya siswa yang menerapkan strategi pembelajaran *learning cell* dengan keterampilan bertanya siswa yang menerapkan strategi pembelajaran ekspositori. Penggunaan strategi pembelajaran *learning cell* terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan bertanya siswa. Besarnya pengaruh dapat dihitung dengan SPSS versi 25. Nilai signifikansi penelitian pada uji *wilcoxon* dan *mann whitney* sebesar 0.000, artinya < 0.05 , maka pengaruh signifikan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa strategi pembelajaran *learning cell* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan bertanya siswa kelas V SDN se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Sapuran tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran *learning cell* memiliki tahapan atau langkah yang didesain untuk melibatkan anak secara aktif dalam kelompok kecil. Dalam kelompok kecil dengan bantuan teman sebagai tutor maka siswa lebih bisa mengespresikan pendapat dan segala macam pertanyaan yang ada dipikirkannya tanpa rasa malu dan rasa takut kepada guru. Hal ini seperti penelitian yang relevan Fahiroh (2020: 11) menjelaskan bahwa *the learning cell* adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerjasama secara berpasangan dan berpartisipasi aktif melalui sejumlah pertanyaan yang siswa buat. Jadi, *learning cell* merupakan suatu bentuk strategi belajar kooperatif yang menuntut siswa untuk berpasangan dan bekerjasama melalui kegiatan bertanya dan menjawab secara bergantian berdasar pada materi yang sama.

Pada proses penerapan strategi pembelajaran *learning cell*, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator untuk membimbing serta mengarahkan siswa agar terciptanya proses belajar yang baik dan menyenangkan sesuai dengan tahapan strategi *learning cell*. Guru mengarahkan siswa ketika pergantian posisi antara tutor dan penanya sehingga siswa terarah dalam melaksanakan strategi *learning cell*. Keterlibatan teman dalam kelompok sangat memengaruhi perilaku siswa dalam bertanya, kelompok kecil dapat membantu siswa lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Riska (2017: 97) bahwa selama proses pembelajaran menggunakan strategi *learning cell*, hampir semua peserta didik terlibat aktif dalam bertukar pendapat, menanyakan hal yang belum dipahami dengan teman sebayanya. Menurut Royani & Muslim (2014: 23) bertanya berfungsi untuk mengembangkan minat dan keingintahuan, memusatkan perhatian pada pokok masalah, mendiagnosis kesulitan belajar, meningkatkan kadar CBSA, kemampuan memahami informasi dan mengemukakan pendapat, mengukur hasil belajar, dan mengembangkan SCL (*Student Center Learning*)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh strategi pembelajaran *learning cell* terhadap keterampilan bertanya siswa kelas V SDN se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Sapuran menunjukkan hasil uji *wilcoxon signed test* dan uji *mann whitney* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0.000 yang artinya nilai *Sig.* < 0.05 , maka dapat disimpulkan H_1 dalam penelitian ini diterima. H_1 diterima berarti bahwa strategi pembelajaran *learning cell* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan bertanya siswa kelas V SDN se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Sapuran tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi parameter dalam pertimbangan di bidang pendidikan salah satunya pada penerapan suatu strategi pembelajaran dengan tujuan

dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta pembelajaran aktif yang menyenangkan bagi siswa maupun guru.

Siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam mengajukan pertanyaan, guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk hasil penelitian ini agar digunakan secara bijak dalam penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinurani, P. G. (2022). *Statistika Non Parametrik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamaluddin & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Endra, F. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian: Statistika Praktis*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Fahiroh, Y. I. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran The Learning Cell dengan Strategi Self Regulated Learning terhadap Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Reflektif Matematis Siswa*. Doctoral dissertation. UIN Sunan Ampel Surabaya. Diperoleh pada 22 Desember 2021.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Z. A. (2021). *Penelitian Kuantitatif dan Statistika Pendidikan*. Tasikmalaya: CV, Pustaka Turats Press.
- Prilanita, Y. N., & Sukirno, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa melalui Faktor Pembentuknya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 244-256.
- Rahmawati, I. D. (2013). *Peningkatan Kemampuan Bertanya Siswa pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran The Learning Cell pada Siswa Kelas IV SD N Pengkok 1 Kedawung Sragen Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diperoleh pada 22 Desember 2021.
- Riska, R. (2017). *Pengaruh Strategi Pembelajaran The Learning Cell terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Makassar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Diperoleh pada 22 Desember 2021.
- Royani, M., & Muslim, B. (2014). Keterampilan Bertanya Siswa SMP melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz pada Materi Segi Empat. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 22-28
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sunyono. (2021). Penerapan Metode Kooperatif *Learning Cell* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menulis Kembali Isi Dongeng pada Siswa Kelas III SD Negeri Morang 05 Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. *Prosiding Seminar Nasional Literasi*, Vol. 1, No. 1.
- Trinova, Z. (2012). Hakikat Belajar dan Bermain Menyenangkan bagi Peserta Didik. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 209-215.
- Zaini, H. (2012). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: UIN.